

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan objek daya tarik wisatanya. Objek tersebut telah tersebar diseluruh penjuru daerah sehingga menghasilkan berbagai macam jenis wisata. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 yang menyebutkan bahwa Indonesia memiliki 2.552 objek daya tarik wisata yang dikomersialkan dan hingga saat ini industri dalam bidang tersebut merupakan salah satu industri yang mampu untuk menghasilkan pendapatan bagi negara maupun masing-masing daerah. Salah satu provinsi yang kaya akan objek daya tarik wisatanya adalah Banten, dengan memiliki banyaknya potensi sumber daya alam yang dapat menjadi daya tarik wisata tersendiri sehingga Banten telah mengembangkan industri di sektor wisata tersebut dalam membangun perekonomian daerahnya. Kabupaten Serang juga merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Banten yang telah memiliki banyak sekali destinasi wisata seperti wisata alam, religi, maupun budayanya. Adapun objek wisata lainnya yang perlu dikembangkan untuk membangun perekonomian daerah salah satunya yaitu melalui potensi yang terdapat di dalam desa wisata.

Desa wisata merupakan salah satu aset kepariwisataan yang berasal dari potensi daerah pedesaan dengan memiliki segala keunikan dan daya tariknya sehingga dapat dikembangkan menjadi suatu produk pariwisata yang dapat

menarik daya kunjung wisatawan. Desa wisata memiliki peran yang penting dalam berbagai aspek, salah satunya yaitu dapat mengembangkan potensi tumbuhnya ekonomi kreatif di lingkungan setempat sehingga dapat membuka lapangan kerja baru untuk warga setempat. Berdasarkan Statistik Desa 2018, Indonesia memiliki desa wisata sebanyak 7.275 yang tersebar di seluruh provinsi. Pada Provinsi Banten sendiri, memiliki sebanyak 22 desa wisata yang tersebar di seluruh daerah Banten. Salah satu desa wisata yang terdapat pada Provinsi Banten adalah Desa Wisata Cikolelet. Hal tersebut didasarkan dalam Surat Keputusan Bupati Serang pada tahun 2019 yang telah meresmikan Desa Cikolelet menjadi desa wisata di Provinsi Banten.

Disebut desa wisata dikarenakan memiliki banyak sekali potensi wisata didalamnya. Potensi tersebut meliputi budaya lokal, kegiatan ekonomi kreatif masyarakat, dan potensi wisata alam. Sehingga dari potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi objek-objek atau destinasi wisata, pentingnya mengembangkan potensi desa wisata dikarenakan sektor pariwisata dapat menjadi sektor yang potensial untuk dikembangkan sehingga dapat menjadi sumber pendapatan daerah dan masyarakat lokal.

Desa Wisata Cikolelet merupakan desa wisata yang terletak di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Memiliki luas wilayah kurang lebih 954 Ha yang terdiri dari 11 RW dan 31 RT, Desa Wisata Cikolelet memiliki banyak potensi yang dapat dikelola dan dikembangkan menjadi berbagai macam pariwisata seperti wisata alam, wisata budaya, dan wisata edukasi (Deasy Olivia dkk, 2022).

Potensi tersebut sudah mulai dikembangkan atas inisiatif masyarakat lokal sejak tahun 2015 yang ditandai dengan adanya Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal yang membahas bahwa otonomi desa sangat diakui oleh pemerintah pusat sehingga pemerintah serta masyarakat desa dituntut untuk dapat berinovasi sendiri yang artinya bahwa Desa Cikolelet ini akan menjadi desa yang mandiri yaitu tidak hanya bergantung kepada anggaran pemerintah saja melainkan melalui dana desa masing-masing juga (Undang-Undang Desa No.1 Tahun 2015).

Pada tahun 2015 tersebut, masyarakat Desa Cikolelet menggali serta mengembangkan potensi wisatanya sehingga pada tahun 2019, Bupati dan Pemerintahan Dinas Pariwisata Kabupaten Serang menetapkan Desa Cikolelet menjadi desa wisata di Kabupaten Serang. Hingga saat ini Desa Wisata Cikolelet memiliki banyak sekali destinasi wisata yang dimiliki, diantaranya yaitu terdapat wisata alam yang berasal dari potensi lingkungan serta alamnya, wisata seni yang berasal dari budaya asli yang diturunkan atau diwariskan oleh para leluhur sehingga keaslian budaya ini masih terjaga di lingkungan masyarakat, untuk menjaga kelestariannya maka masyarakat lokal menjadikan budaya tersebut sebagai objek wisata seni, dan wisata edukasi yang berasal dari kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh masyarakat.

Dalam pengembangannya, tentu masyarakat lokal menjadi peran utamanya sehingga dibentuk suatu organisasi masyarakat terstruktur yang diberi nama Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang terdapat di Desa Wisata Cikolelet diberi nama yaitu

POKDARWIS Anindya Pramudita. Kelompok Sadar Wisata tersebut dibentuk pada tahun 2019, hal tersebut ditandai dengan peresmian Desa Cikolelet menjadi sebuah desa wisata. Pencapaian yang telah diraih oleh POKDARWIS Anindya Pramudita diantaranya yaitu memperluas pemasaran, memperluas dalam membuka destinasi wisata baru, membuat paket wisata, memperluas jaringan dalam memperkenalkan Desa Wisata Cikolelet kepada masyarakat, dan yang terakhir Desa Wisata Cikolelet mendapatkan penghargaan pada ajang Malam Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021. Hingga saat ini pencapaian yang dilakukan oleh POKDARWIS masih akan terus diusahakan.

Penelitian mengenai strategi POKDARWIS ini juga sejalan dengan penelitian Ingga Purwanti yang berjudul “Strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Penguatan Desa Wisata”, tetapi dalam penelitian tersebut pembahasan hanya mengenai pentingnya eksistensi kelompok sadar wisata dalam penguatan desa wisatanya seperti eksistensi kelompok sadar wisata dalam menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah mengenai fasilitas dan promosi pariwisata serta dalam objek penelitiannya hanya membahas pada dua dusun saja yang terdapat dalam suatu kampung tersebut, sedangkan dalam penelitian ini akan membahas mengenai strategi yang diterapkan oleh kelompok sadar wisata dalam mengembangkan suatu desa wisata. Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan pada bulan November-Desember 2022, pada POKDARWIS Cikolelet memiliki ciri khasnya tersendiri yang menjadi suatu pembeda dari POKDARWIS yang lainnya yaitu dalam membuka suatu destinasi wisata baru POKDARWIS harus melibatkan masyarakat dalam mendiskusikan hal tersebut dikarenakan masyarakat di Desa

Wisata Cikolelet sendiri masih kental akan budaya dan sejarah para leluhurnya sehingga harus mempertimbangkan beberapa hal seperti asal-usul tempat, keamanan tempat, penggunaan tempat sebagai destinasi wisata untuk kedepannya, dan pendapat masyarakatnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin menggambarkan strategi yang digunakan oleh kelompok sadar wisata dalam mengembangkan Desa Wisata Cikolelet. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Mengembangkan Desa Wisata Cikolelet (Studi: POKDARWIS Anindya Pramudita)”.

### **B. Pembatasan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian. Batasan masalah yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu strategi yang digunakan oleh Kelompok Sadar Wisata Anindya Pramudita dalam mengembangkan Desa Wisata Cikolelet, di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Secara umum berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah yang akan diteliti berkaitan pada peran Kelompok Sadar Wisata Anindya Pramudita dalam mengembangkan potensi Desa Wisata Cikolelet, di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

Secara khusus, terdapat beberapa rumusan permasalahan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Kelompok Sadar Wisata Anindya Pramudita dalam mengembangkan Desa Wisata Cikolelet?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengembangkan Desa Wisata Cikolelet?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari adanya penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Secara Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan secara umum dan menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi kelompok sadar wisata dalam mengembangkan Desa Wisata Cikolelet.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman baru bagi peneliti khususnya terkait karakteristik desa wisata, kelompok sadar wisata, dan strategi pengembangan desa wisata.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pedoman bagi kelompok sadar wisata untuk meningkatkan mutu pada upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pengembangan pariwisata pada Desa Wisata Cikolelet.
- c. Penelitian ini berguna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengembangkan dan meningkatkan kembali pelayanan pariwisata yang baik dan lingkungan yang kondusif.